

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh paparan Pb asetat melalui rute peroral dengan dosis 25 mg/kgBB, 50 mg/kgBB, dan 75 mg/kgBB setiap harinya terhadap kadar SOD pada hepar tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*). Tidak terdapat pengaruh pada paparan Pb asetat melalui rute peroral dengan dosis 10 mg/kgBB pada durasi 35 hari, 40 hari, dan 45 hari.
2. Terdapat pengaruh paparan Pb asetat melalui rute peroral dengan durasi selama 35 hari, 40 hari, dan 45 hari terhadap kadar SOD pada hepar tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).
3. Paparan Pb asetat dengan dosis 25 mg/kgBB selama 35 hari sudah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan kadar SOD pada hepar tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).

### B. Saran

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya terutama untuk menilai stress oksidatif pada hepatotoksik akibat paparan timbal.
2. Penelitian selanjutnya dapat menilai paparan dengan durasi kronis menggunakan dosis di atas 10 mg/kgBB untuk menilai standar dosis dan durasi pada paparan kronik.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan farmakologi untuk mengurangi efek toksik timbal melalui mekanisme stres oksidatif.

4. Temuan studi hewan coba ini dapat menjadi dasar penelitian lanjutan pada manusia melalui pendekatan observasional, misalnya pada populasi pekerja yang memiliki paparan timbal tinggi, dengan menilai menggunakan biomarker darah serta parameter fungsi hepar.

